

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Arisan daging sapi di Dusun Guyangan Desa Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan pembayarannya berpatokan dengan harga satu kilogram daging sapi, dan yang diperoleh tiap peserta arisan tidak sama. Misalnya, harga daging sapi satu kilogramnya saat itu Rp 70.000,- maka yang diperoleh sebesar Rp 70.000,- bila harga daging sapi satu kilogramnya pada saat itu mengalami kenaikan Rp 85.000,- yang diperoleh Rp 85.000,-. Meskipun demikian para peserta merasa rela akan adanya patokan harga tersebut.
2. Arisan daging sapi ini merupakan suatu *maṣlahah mursalah* yang bersifat *taḥsīniyyah*, karena arisan ini bila tidak dilakukan tidak menyebabkan kesulitan bagi para peserta. Arisan ini dalam pembayaran terdapat patokan harga daging sapi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penurunan nilai uang, para peserta mengaggap bahwa nilai uang selalu berubah-ubah (*fluktuatif*). Hal ini merupakan suatu kebiasaan baik yang dilakukan masyarakat dalam pengembalian uang dan membantu peserta dalam melakukan suatu hajatan. Arisan daging sapi ini diperbolehkan

dalam hukum Islam karena jika dilakukan akan menuai suatu kemanfaatan dan para peserta tidak ada yang merasa dirugikan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan di akhir berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu

1. Dalam penentuan iuran arisan diharapkan kepada pihak panitia arisan benar benar memantau harga daging sapi dipasaran bukan berdasarkan rekaan semata, agar tidak ada yang merasa dirugikan.
2. Sebaiknya arisan ini terus diadakan, karena memiliki manfaat yang cukup besar, yaitu terdapat unsur tolong menolong dan juga sebagai ajang silaturahmi antar peserta.